



## **Penyuluhan Penggunaan Microsoft Excel dalam Mengolah Laporan Kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga di Desa Kertamulya**

**Diki Muhammad Iqbal<sup>1</sup>, Dita Nirvana Arista<sup>2</sup>, Hanna Salsabila<sup>3</sup>, Sella Qori Nur Handayani<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Managemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi Binis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [dikiqbal22@gmail.com](mailto:dikiqbal22@gmail.com)

<sup>2</sup>Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [ditanirvana30@gmail.com](mailto:ditanirvana30@gmail.com)

<sup>3</sup>Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [hannasalsabila99@gmail.com](mailto:hannasalsabila99@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [gorisella@gmail.com](mailto:gorisella@gmail.com)

### **Abstrak**

Kemampuan teknologi informasi di era globalisasi saat ini menjadi syarat yang harus dipenuhi oleh semua kalangan dalam sebuah organisasi. Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) menjadi salah satu organisasi yang digerakan oleh ibu-ibu desa dan mempunyai tugas salah satunya untuk melakukan Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU). Masalah yang hari ini terjadi di PKK Desa Kertamulya yaitu kurangnya memahami penggunaan aplikasi yang biasa digunakan dalam pembuatan laporan POSYANDU, laporan yang dibuat masih dikerjakan secara manual menggunakan media tulisan di kertas. Microsoft Excel yang menjadi aplikasi utama dalam membuat laporan belum dikuasai oleh ibu PKK dan menjadikan kinerja PKK kurang efektif. Metode pengabdian yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengabdian sesuai dengan siklus-siklus yang harus dilaksanakan dalam program pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (SISDAMAS) LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Hasil dari kegiatan yaitu adanya pemahaman kepada ibu PKK terkait pemanfaatan dan penggunaan microsoft excel yang di kemudian hari harapannya bisa menjadi media untuk mengerjakan laporan agar lebih mudah dan praktis.

**Kata Kunci:** Penyuluhan, *Microsoft Excel*, Laporan Kegiatan

### **Abstract**

*The ability of information technology in the current era of globalization is a requirement that must be met by all groups in an organization. The Family*

*Welfare Empowerment Organization (PKK) is one of the organizations that is driven by village women and has a task, one of which is to conduct Integrated Service Posts (POSYANDU). The problem that occurred today in PKK Kertamulya Village is the lack of understanding of the use of applications commonly used in making POSYANDU reports, reports that are made are still done manually using written media on paper. Ms. PKK has not mastered Microsoft Excel, which is the main application in making reports and makes PKK's performance less effective. The method of service carried out is by doing service according to the cycles that must be carried out in the community empowerment-based service program (SISDAMAS) LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung. The result of the activity is that there is an understanding to PKK mothers regarding the utilization and use of Microsoft Excel which in the future is hoped to be a medium for working on reports to make it easier and more practical.*

**Keywords:** *Counseling, Microsoft Excel, Activity Report*

## A. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi, penguasaan teknologi menjadi salah satu hal yang sangat penting bagi kemajuan suatu negara. Kemajuan suatu negara dilihat dari tingginya penguasaan teknologi (*high technology*) dan kemunduran suatu negara (*failed country*) dilihat dari ketidakbisaan suatu negara untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi. (Ngafifi, 2014) Berikut ini 10 negara di dunia terhebat dengan penguasaan teknologi tinggi:

**Table 1.** Negara Terhebat di Dunia Tahun 2012

No	Nama Negara
1	Finlandia
2	Amerika Serikat
3	Jepang
4	Swedia
5	Korea Selatan
6	Belanda
7	Inggris
8	Singapura
9	Korea Utara

10	Australia
----	-----------

Negara-negara yang Berjaya di atas tersebut menjadi adikuasa (*powerful*), yaitu negara atau entitas politik dan ekonomi yang diperkirakan menjadi, atau sedang dalam proses menjadi negara adikuasa di beberapa patokan. Dan negara di atas akan menjadi negara yang kaya raya (*prosperous*) akan sumber daya ekonomi maupun teknologinya dan berwibawa (*prestigious*) karena bermodalkan teknologi. Berkaitan dengan teknologi, ada beberapa negara yang memiliki keunggulan dalam bidang bidang teknologi bahkan bisa dikatakan sangat maju dan mengalahkan negara-negara lainnya. Finlandia misalnya yang tak hanya fokus dalam pengembangan teknologi saja melainkan memperhitungkan dampaknya bagi kesehatan manusia. Negara-negara maju tahu betul apa yang harus dilakukan agar negara dan masyarakatnya bisa menikmati kehidupan yang sejahtera. Negara maju selalu membuat dan memanfaatkan teknologi guna memberikan kesejahteraan bagi masyarakatnya. (Sukplang, 2013)

Era globalisasi yang juga ditandai dengan perkembangan IPTEK yang semakin canggih telah membawa perubahan besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Masyarakat Indonesia pun kini memiliki gaya hidup baru yang tidak bisa dilepaskan dari yang namanya perangkat elektronik dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai informasi kini dapat diakses dengan mudah sehingga masyarakat senantiasa *update* dan berbagi informasi setiap saat dengan frekuensi tinggi. (Muasomah, 2021)

Desa Kertamulya adalah salah satu desa swasembada yang berada di Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat. Desa swasembada adalah desa yang masyarakatnya telah mampu memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya alam dan potensinya sesuai dengan kegiatan pembangunan regional. (Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, 2021)

Desa Kertamulya merupakan pemekaran dari Desa Simpang secara formal menjadi desa tersendiri sejak tahun 1975. Berdirinya Desa Kertamulya ini merupakan sesuatu proses panjang dari keinginan kolektif masyarakat desa yang beradadi kawasan desa. Hal tersebut disebabkan oleh alasan logis yang pertama yaitu kawasan desa yang terlalu luas untuk ukuran desa yaitu luas wilayah sawah 305,781 Ha dan darat 133,526 Ha. Alasan yang kedua adalah konsentrasi penduduk yang terbagi-bagi di wilayah timur dan barat, sementara pusat pemerintahan ada di wilayah barat. Hal ini menyebabkan adanya kesulitan bagi warga yang ada kepentingan ke desa yang jaraknya terlalu jauh. Alasan ketiga adalah jumlah penduduk dan kelembagaan RT dan RW yang telah melebihi kuota yaitu dengan jumlah populasi yaitu 17.938 orang. Alasan keempat adalah pelayanan pemerintahan kepada masyarakat yang optimal dan pembangunan dapat berhasil guna dan berdaya guna. Pemekaran Desa Simpang menjadi dua desa yaitu Desa Kertamulya dan Desa Kertajaya. Ini merupakan buah

nyata dari panitia sembilan yang dibentuk tanggal 11 November 1975 melalui rapat desa yang tertuang didalam buku letter-eNo03/453/11/75. Panitia Sembilan ini dibentuk oleh kepala desa waktu itu Bapak Mamat Hidayat. Nama Desa Kertamulya ini dari kebijakan tokoh dan sesepuh desa yang berarti tanah yang sempurna. Menurut para pendiri Desa Kertamulya ini nama desa ini identik dengan sebuah kata istilah dalam Bahasa Sunda yaitu kerta dan mulya, yang mengandung makna bahwa masyarakat Desa Kertamulya yang mendiami pada saat ini adalah masyarakat yang mendiami tanah atau tempat tinggal yang sempurna.

Letak geografi Desa Kertamulya berada di Bandung bagian tengah yang dimana disebelah utara terdapat Desa Sukatani Kecamatan Ngamprah, sebelah barat terdapat Desa Ciburuy Kecamatan Padalarang, sebelah timur terdapat Desa Kertajaya Kecamatan Padalarang dan Sebelah Selatan terdapat Desa Padalarang Kecamatan Padalarang. (Badan Permusyawaratan Desa, 2011)

Salah satu Indikator Makro Sosial yang dijadikan penilaian keberhasilan pembangunan yaitu berasal dari komponen kesehatan. Komponen kesehatan di Desa Kertamulya tahun 2020 yaitu laju pertumbuhan penduduknya adalah 0,93%, Angka Harapan Hidup (AHH) adalah 68,42 tahun dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah 5,36 tahun. (Badan Permusyawaratan Desa, 2011)

Sejalan dengan perkembangan wilayah menurut tingkat perkembangan populasi penduduk juga semakin baiknya taraf kehidupan masyarakatnya yang di tambah dengan tingkat pendidikan masyarakat yang semakin baik, maka kebutuhan untuk fasilitas kesehatan pun menjadi kebutuhan dasar masyarakat yang tentunya diberikannya pilihan kepada masyarakat untuk mendapat layanan kesehatan terbaik sesuai dengan kemampuan masyarakat itu sendiri. (Badan Permusyawaratan Desa, 2011)

**Tabel 2.** Jumlah Sarana Prasarana Kesehatan Desa Kertamulya Tahun 2020

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah
1	Rumah sakit umum	-
2	Puskesmas	1
3	Puskesmas pembantu	-
4	Poliklinik/balai pengobatan	1
5	Apotik	6
6	Posyandu	25
7	Toko obat	3
8	Balai pengobatan masyarakat yayasan/swasta	2

9	Gudang menyimpan obat	-
10	Jumlah rumah/kantor praktek dokter	7
11	Rumah bersalin	-
12	Balai kesehatan ibu dan anak	-
13	Rumah sakit mata	-
14	Dokter umum	4
15	Dokter gigi	2
16	Dokter spesialis lainnya	-
17	Bidan	7
18	Rumah Sakit Ibu dan Anak	1

Selain mengefektikan Pelayanan Posyandu Desa Kertamulya juga pelayanan kesehatan lanjutan bisa di lakukan di Klinik, Puskesmas Padalarang atau Rumah Sakit Rujukan. Disamping itu, Pemerintah desa melakukan upaya-upaya pendampingan bagi warga miskin untuk mendapatkan pelayanan kesehatan terbaik dan juga menambah kuota bantuan sosial baik dari pemerintah pusat, provinsi dan daerah kabupaten. Karena sampai pada saat ini pemerintah desa masih memiliki keterbatasan anggaran untuk dapat memberikan bantuan secara optimal bagi warga kurang mampu.

Dari beberapa pelayanan di desa kertamulya, salahsatunya ada pelayanan posyandu untuk masyarakat desa kertamulya yang dipimpin oleh istri dari kepala desa itu sendiri. kegiatan para ibu-ibu PKK menekankan pada prinsip pemberdayaan dan partisipasi masyarakat lewat pemberdayaan keluarga. Kegiatan PKK sangat banyak, makanya besar sekali peran ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga ini terhadap masyarakat. PKK semula merupakan akronim dari Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga yang bertujuan untuk melibatkan partisipasi perempuan melalui program pendidikan perempuan. Kemudian, pada tanggal 27 Desember 1972 organisasi tersebut berubah nama menjadi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga yang bertujuan untuk membina dan membangun keluarga di bidang mental, spiritual dan fisik serta peningkatan mutu pangan, sandang, kesehatan, dan lingkungan hidup. Anggotanya adalah tokoh/ pemuka masyarakat, para isteri Kepala Dinas/ Jawatan dan isteri Kepala Daerah sampai dengan tingkat Desa dan Kelurahan yang kegiatannya didukung dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Selanjutnya dengan adanya reformasi serta paradigma baru dan semangat otonomi daerah, sejak tahun 1999 akronim PKK berubah lagi menjadi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga. (Aslichati, 2011)

Peningkatan kualitas masyarakat terkhusus ibu-ibu yang menjadi penggerak organisasi PKK dalam hal produktifitas ketika membuat laporan kegiatan dan sensus penduduk menjadi salah satu yang harus diperhatikan. Di Desa Kertamulya sendiri, masih sangat minim kemampuan ibu-ibu dalam pemanfaatan perangkat lunak yang sudah biasa digunakan (*microsoft word* dan *excel*). Kurangnya kemampuan tersebut, sangat berpengaruh terhadap kinerja ibu PKK dan sekaligus menghambat selesainya tugas yang diemban. (Marlinda., 2019).

Adanya upaya pemberdayaan masyarakat terkhusus dibidang teknologi informasi, sejalan dengan program KKN yang direncanakan dan dilaksanakan oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2021 ini. Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) merupakan kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh para mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan.

Dalam masa pandemiCovid-19, KKN-DR di UIN Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan metode pemberdayaan masyarakat yang dikenal dengan SISDAMAS (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat). Dalam pelaksanaan KKN-DR SISDAMAS ini dapat dilakukan oleh mahasiswa secara *online* maupun *offline* sesuai dengan situasi dan kondisi lokasi KKN-DRSISDAMAS dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan izin dari satgasCovid-19 daerah setempat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Gunung Djati Bandung merupakan salah satu implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat dan memiliki kewajiban untuk berperan aktif dalam pengembangan sumber daya manusia. Kegiatan ini merupakan pengalaman yang bisa menambah pengetahuan, kemampuan dan membantu kebutuhan yang diharapkan masyarakat saat ini khususnya dalam peningkatan teknologi informasi ditengah pendemi melalui kerja sama dengan pemerintah dan masyarakat setempat.

Salah satu bentuk peran aktif dari KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini adalah dengan diadakannya pengabdian dan pemberdayaan yang bertempat di Desa Kertamulya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat dalam upaya mewujudkan peningkatan pengetahuan dan kemampuan teknologi. Dalam hal tersebut, penulis melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi dengan pendekatan informal dengan tujuan mengetahui kendala, kebutuhan, dan harapan masyarakat Desa Kertamulya di bidang peningkatan teknologi yang bertujuan untuk membantu masyarakat.

Dari hasil pemikiran tersebut disusunlah program kerja sesuai kebutuhan masyarakat khususnya di bidang peningkatan teknologi yaitu dengan mengadakan penyuluhan *Microsoft Excel* untuk mengolah laporan kegiatan PKK di Desa Kertamulya. Dengan diadakan penyuluhan tersebut, harapannya warga desa khususnya pengurus PKK Desa Kertamulya dapat memahami dan memiliki kemampuan untuk mengaplikasikan *Microsoft Excel* dalam pembuatan laporan.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode pengabdian yang dilakukan oleh penulis sebagai peserta Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Gunung Djati Bandung di Desa Kertamulya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat adalah dengan melakukan sesuai dengan siklus-siklus yang harus dilaksanakan dalam program pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (SISDAMAS) LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Pengabdian dimulai dengan tahapan refleksi sosial (Social Reflection) yaitu suatu kegiatan dimana mahasiswa mengadaptasi diri dengan masyarakat dan juga mengajak masyarakat untuk mengidentifikasi berbagai macam masalah, kebutuhan, potensi dan harapan secara tertulis dan terdokumentasikan (Tim Ahli KKN DR, 2021).

Penulis sebagai peserta melakukan kegiatan awal dengan observasi lapangan untuk mengetahui tempat dan target yang sekiranya bisa dijadikan pengabdian dan pemberdayaan. Kemudian setelah itu dilakukan pencarian permasalahan yang terjadi, khususnya sesuatu yang berhubungan dengan peningkatan teknologi informasi di Desa Kertamulya, mencari potensi dan peluang yang ada di Desa Kertamulya dengan cara melakukan wawancara semi terstruktur dengan pemerintahan desa.

Kemudian hasil refleksi sosial yang dilakukan bersama pemerintah desa, dilakukannya Community organizing and Sosial Mapping. Maksud dari tahapan ini yaitu tahap pengorganisasian masyarakat dengan mencari dan memilih organisasi yang sehat untuk dijadikan motor penggerak pemberdayaan masyarakat. (Tim Ahli KKN DR, 2021) Dalam tahap ini, organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) ditentukan sebagai organisasi yang dipilih sebagai target pelaksanaan program dan juga dipilih karena organisasi tersebut sebagai salah satu organisasi penggerak pemberdayaan masyarakat.

Kemudian hasil dari Community organizing and Sosial Mapping dilanjut dengan melakukan Particpation Planning (Perencanaan Partisipatif) untuk membentuk dan melakukan musyawarah terbuka antara penulis sebagai peserta KKN dengan ibu-ibu sebagai orang yang terlibat dalam organisasi PKK. Tahap ini dilakukan supayadata yang didapatkan bisa di realisasikan melalui program kegiatan.

Setelah dilaksanakan tahap perencanaan partisipatif penulis sebagai peserta KKN melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada ibu PKK sebagai pengurus dengan menginformasikan bagaimana cara pemanfaatan Microsoft Excel dalam laporan kegiatan. Dan dilanjut kepada metode terakhir yaitu dengan mendeskripsikan data yang di peroleh di lapangan agar dihasilkan sebuah penelitian.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pengabdian ini dilaksanakan dengan cara mencari data hasil observasi dan wawancara dari Kepala Desa dan masyarakat secara langsung. Dalam pelaksanaan

kegiatan KKN mengikuti tahapan-tahapan yang sudah ditetapkan oleh LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung dimulai dari siklus I, siklus II, siklus III dan siklus IV.

Setiap siklus di isi dengan berbagai kegiatan dimulai dari refleksi sosial, pengorganisasian komunitas dan pemilihan target untuk melakukan program, perencanaan partisipatif serta pelaksanaan program. Dalam pelaksanaan observasi di refleksi sosial tentunya penulis mematuhi protokol kesehatan dengan mendapatkan izin dari ketua satgas Covid-19 Desa Kertamulya, karena ini sesuai dengan amanah yang disampaikan Ketua Satgas Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung: "Sebelum KKN harus menyampaikan izin dan mendapat izin dari Gugus Tugas (Kelurahan/ RW/ RT setempat), surat izin dilaporkan kepada DPL dengan mematuhi protokol kesehatan 6M (5M+Memanjatkan Do'a)". (Pembekalan KKN DR, 2021)

Program KKN-DR SISDAMAS ini difokuskan pada pemberdayaan masyarakat wilayah domisili atau komunitas tertentu. Pada pelaksanaan KKN DR ini, dapat memilih lokasi Kuliah Kerja Nyata secara individual mandiri dan atau berkelompok pada zona yang recommended sesuai prokes Covid 19. Disini penulis sebagai peserta Kuliah Kerja Nyata mengambil pelaksanaan secara kelompok dengan jumlah empat siklus.

Siklus pertama, penulis sebagai peserta melakukan observasi ke beberapa desa yang ada di Kecamatan Padalarang untuk mencari tujuan tempat KKN yang sesuai dengan tujuan KKN-DR SISDAMAS. Dari beberapa desa di kecamatan padalarang yang dikunjungi dipilih Desa Kertamulya untuk dijadikan tempat KKN. Setelah dipilih tempat untuk KKN, penulis sebagai peserta pada Senin 2 Agustus 2021 melakukan kunjungan dan survei awal kepada Kepala Desa Kertamulya dan tokoh masyarakat sekitar Desa Kertamulya untuk meminta izin melaksanakan KKN dan memberikan arahan mengenai siklus I yang akan di laksanakan. Dari pertemuan ini Kepala Desa Kertamulya Bapak Farhan Fauzi, S.Kom memberikan arahan dan masukan serta memberikan penjelasan mengenai kondisi masyarakat saat ini khususnya di tengah Covid-19. Kemudian dilanjut untuk meminta izin kepada ketua satgas Covid-19 setempat dan ketua RW, RT untuk melaksanakan rempug warga dan silaturahmi sesuai siklus I.

Selasa 3 Agustus 2021 dilaksanakan pembukaan secara resmi kegiatan KKN yang dihadiri Kepala Desa Kertamulya, aparat pemerintah desa, ketua RW, ketua RW, ketua Babinsa Desa, Ketua Satgas Covid-19. Bapak Farhan Fauzi, S.Kom selaku kepala desa menyampaikan pesan : "Terimakasih telah memilih Desa Kertamulya sebagai tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata semoga kegiatan nanti bisa memberikan kemanfaatan dan membantu masyarakat khususnya dalam peningkatan pencegahan penyebaran covid-19 serta dalam bentuk digitalisasi untuk para pelaku usaha". (Pembukaan KKN DR bersama Tokoh Desa Kertamulya, 2021)



**Gambar 1.** Dokumentasi pembukaan secara resmi dengan Kepala Desa dan tokoh yang terkait

Siklus kedua, pada tanggal 11 Agustus 2021 penulis sebagai mahasiswa KKN-DR mulai membuka pembicaraan dengan ibu-ibu PKK sebagai orang yang terlibat dalam organisasi PKK. Dilingkungan Desa Kertamulya sendiri, terdapat organisasi PKK yang di pimpin oleh istri kepala Desa Keryamulya. Pada awal pembicaraan, penulis dan perwakilan organisasi PKK membicarakan masalah-masalah yang menjadi peluang serta hambatan di organisasi PKK. Salah satu permasalahan yang dihadapi PKK yaitu berkaitan dengan laporan kegiatan Posyandu. Ibu-ibu PKK yang sudah diharuskan melaporkan kegiatan secara serba online karena pandemi menjadi masalah yang sedang dihadapi.

Setelah pembicaraan dengan tokoh Desa Kertamulya pada tahap refleksi sosial pada siklus I, penulis direkomendasikan oleh kepala desa untuk membicarakan program kepada salah seorang anggota ibu PKK yang sering ditugaskan untuk membuat dan merancang laporan PKK terkhusus dalam kegiatan Posyandu. Beliau adalah ibu Rosidah, ibu PKK yang ketika penulis datangi kediaman rumahnya menyambut dengan penuh ucapan terima kasih karena sudah mau berkunjung dan merasa diperdulikan pekerjaannya.



**Gambar 2.** Dokumentasi diskusi terkait pos yandu bersama Ibu Rosidah

Setelah masa perkenalan penulis dengan ibu Rosidah diselesaikan, pembicaraan dilanjutkan dengan menjelaskan keadaan organisasi PKK terutama terkait dengan pelaksanaan Posyandu di Desa Kertamulya hingga sampai pada poin permasalahan ibu Rosidah dalam membuat laporan kegiatan. Penulis mendapatkan permasalahan utama yang memberatkan ibu PKK sebagai penulis laporan Posyandu Desa Kertamulya. Ibu Rosidah memaparkan bahwasanya di masa pandemi ini kegiatan

Posyandu yang dilakukan PKK kurang aktif dan bahkan hanya baru beberapa waktu yang lalu diadakan untuk pemberian vitamin A untuk anak balita. Setelah diadakannya pemberian vitamin, data yang ditulis secara manual dan terhitung tidak rapih pengerjaannya menjadi hal yang dibicarakan oleh penulis dan ibu Rosidah serta menjadi bahan diskusi serta ide baru untuk dilakukan program kerja mahasiswa KKN-DR yaitu penyuluhan penggunaan microsoft excel dalam membuat laporan kegiatan PKK.

Siklus ketiga, pada tanggal 17 Agustus 2021 penulis sebagai mahasiswa KKN-DR di Desa Kertamulya mulai membicarakan perencanaan program dengan ibu PKK. Setelah sebelumnya penulis mendiskusikan siapa yang akan mengisi penyuluhan terkait pemanfaatan microsoft excel ini, konsep penyuluhan beserta tujuan dan manfaat program dipaparkan oleh penulis.

Adanya tugas pendataan yang harus secepatnya dikerjakan oleh ibu Rosidahpun menjadi bahan penting untuk diadakannya penyuluhan ini. Pada tahap perencanaan ini, penulis memberikan salah satu gambaran penyelesaian tugas laporan posyandu sebagai bahan yang menarik untuk dapat terselenggarakannya program. Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin kini semakin maju menjadi bahan penting yang tidak lupa dipaparkan oleh penulis dalam perencanaan program. Dalam mencapai tujuan bersama ini (tujuan mahasiswa agar program pemberdayaan terlaksana dan tujuan ibu PKK agar pelaporan Posyandu terlaksana) perencanaan dibuat matang-matang.

Pada perencanaan program ini, selain penulis memaparkan konsep dan tujuan program. Ibu PKK banyak berdiskusi tentang permasalahan yang sama terkait penggunaan teknologi informasi khususnya terkait penggunaan microsoft excel untuk membuat laporan lainnya yang beberapa dari ibu PKK masih belum bisa menggunakannya

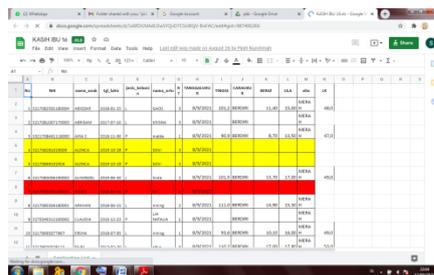


**Gambar 3.** Dokumentasi bersama Ibu Rosidah setelah selesai diskusi perencanaan program

Perencanaan yang dilaksanakan dengan ibu PKK ini, menghaslkan tanggal, tempat pelaksanaan dan teknis kegiatan serta perangkat yang harus dipersiapkan. Tanggal 30 Agustus menjadi tanggal yang ditentukan untuk pelaksanaan prorgam.

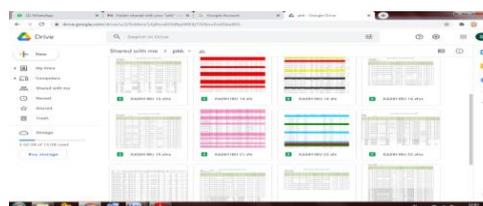
Program penyuluhan ini menurut ibu PKK menjadi kegiatan yang baru, akan tetapi keterbatasan waktu, perangkat dan sesaknya jadwal yang telah direncanakan sebelumnya oleh ibu PKK menjadikan kegiatan ini hanya diikuti oleh sebagian orang saja. Oleh karena itu, rumah ibu Rosidah menjadi tempat pelaksanaan penyuluhan. Perangkat yang digunakan untuk pelaksanaan pun sebagian menggunakan laptop yang dimiliki oleh penulis.

Siklus keempat, pada tanggal 30 Agustus 2020 diadakan pelaksanaan penyuluhan pemanfaatan microsoft excel yang tujuannya difokuskan untuk kebutuhan pengolahan data laporan kegiatan. Laporan ibu PKK yang dibebankan kepada ibu Rosidah, seperti yang dijelaskan sebelumnya menjadi bahan dan sekaligus target untuk diselesaikan dalam penyuluhan ini. Ada 25 form dari setiap RW di Desa Kertamulya yang harus diselesaikan. Program penyuluhan ini menjadi salah satu solusi penyelesaian laporan tersebut. Ibu PKK mendapatkan ilmu baru terkait pengisian laporan di microsoft excel dan laporan bisa selesai karena dikerjakan bersama dengan mahasiswa. Ibu PKK diinformasikan cara membuat tabel dalam microsoft excel, membuat nomer otomatis, mengisi kolom yang berbentuk angka, huruf dan lainnya, memberi warna tabel, mengisi tanggal otomatis, dan masih banyak yang lainnya. Selain itu, ibu PKK diinformasikan juga cara menyimpan data yang sudah dikerjakan.



**Gambar 4.** Dokumentasi laporan kegiatan pos yandu kasih ibu 16 dalam bentuk excel

Ibu PKK memaparkan bahwasanya sebelum diadakan penyuluhan ini, data disimpan dalam bentuk hard file dengan ditulis tangan. Terkadang file-file yang sudah ditulis tersebut berceceran dan sering hilang. Dengan adanya penyuluhan ini, ibu PKK merasa sangat terbantu dalam pembuatan laporan kedepannya. Selain itu, dengan semakin canggihnya telepon genggam yang bisa menyimpan semua data dalam genggamannya menjadi alasan semangatnya ibu PKK mempelajari cara kerja microsoft excel.



**Gambar 5.** Dokumentasi file laporan kegiatan pos yandu Desa Kertamulya yang sudah selesai dalam bentuk excel

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 1 angka 11 menyebutkan bahwa Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan *civitas akademik* yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Tri Dharma perguruan tinggi adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. (Undang Undang Republik Indonesia, 2012).

Kemudian sejalan dengan Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 55 Tahun 2014 yang diperbaharui dengan PMA Nomor 4 Tahun 2020 menyebutkan bahwa Pengabdian kepada Masyarakat adalah pengabdian *civitas akademik* yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan, memberdayakan dan memfasilitasi masyarakat untuk melakukan transformasi sosial demi mencapai tingkat keadilan sosial dan penjaminan Hak Asasi Manusia yang memadai dan mencerdaskan kehidupan bangsa. (Peraturan Menteri Agama, 2020)

### **1. Pelatihan Penerapan Rekap Berbasis Komputer**

Pelatihan merupakan rangkaian dari kegiatan yang di persiapkan untuk mengembangkan keahlian, wawasan, pengalaman maupun perkembangan sikap seseorang. Sehingga dengan diadakannya pelatihan diharapkan adanya peningkatan dalam wawasan serta keterampilan seseorang yang lebih maju dan modern. Latihan yang bertujuan untuk memajukan keahlian seseorang itu banyak bentuknya, maka salah satu hal yang dianggap sangat penting pada saat ini yaitu adalah pelatihan dalam pemanfaatan teknologi.

Teknologi pada saat ini berkembang begitu pesat sehingga memberikan dampak yang besar pada kehidupan sosial. Salah satunya yaitu komputer sesuatu yang hampir semua orang memilikinya. Mempelajari ilmu tentang komputer ini adalah sesuatu yang banyak digunakan dan dimanfaatkan dalam berbagai bidang salah satunya adalah pemanfaatan dalam mempermudah pekerjaan perangkat desa.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama sehari yang dikhususkan kepada Ibu-ibu PKK yang bertempat di rumah Ibu Rosidah. Sebelum pelatihan dilaksanakan ada sesi wawancara kepada Ibu-ibu PKK terkait hal-hal apa saja yang menjadi kendala dalam penyusunan rekap dan yang setara dengan itu.

### **2. Rekapulasi Pendataan Balita dan Pembuatan Tabel Penimbangan Balita Desa Kertamulya.**

Rekapitulasi adalah suatu kegiatan meringkaskan data sehingga menjadi lebih berguna bentuk, susunan, sifat atau isinya dengan bantuan tenaga tangan atau bantuan teknologi terutama dengan Microsoft excel dan mengikuti rangkaian langkah, rumus, atau pola tertentu.

Kegiatan pendataan yang dilakukan oleh ibu-ibu Posyandu yaitu manual menggunakan kertas. Ini merupakan permasalahan Posyandu saat ini, dikarenakan kurangnya pengetahuan teknologi berupa *Microsoft excel*, karna dengan adanya *excel* sangat memudahkan kita dalam mengolah *table* maupun angka. Seperti sebelumnya permasalahan terletak pada beberapa data yang seharusnya ditulis dengan berdasarkan rumus menjadi tidak tepat ketika di rekap di dalam kertas pendataan, maka dari itu penulis selaku mahasiswa KKN sangat bersemangat memberitahu penggunaan teknologi berupa *excel* kepada pihak ibu ibu PPK guna dalam melaksanakan perekapan data Balita Desa Kertamulya. Sehingga dalam perekapan data balita ini tersusun dengan rapih . selain itu Excel mempunyai kemampuan dalam mengorganisir data. Microsoft Excel mampu untuk mengatur data baik yang bervolume besar ataupun kecil karena spreadsheet memiliki tampilan grafik yang bagus. Sehingga dengan adanya tahapan organisir data, maka analisa akan dapat dilakukan lebih cepat serta dapat dipahami oleh banyak orang meskipun tidak berasal dari bidang data. Sehingga dengan adanya Excel ini Ibu rosidah selaku PPK yang diberi amanah untuk merekapulasi data sangat terbantu dengan adanya penyuluhan serta pelatihan excel ini. Sehingga kedepan nya apabila ada kesalahan data ibu rosidah bisa memeriksanya di aplikasi Microsoft excel

### **3. Pembuatan Tabel Penimbangan Balita Desa Kertamulya.**

Tabel merupakan susunan data dalam baris dan kolom, atau mungkin dalam struktur yang lebih kompleks. Tabel banyak digunakan dalam komunikasi, penelitian, dan analisis data. Tabel sering muncul di media cetak, tulisan, perangkat lunak komputer, arsitektur hias

Kegiatan pelatihan pembuatan tabel untuk penimbangan balita ini, bertujuan untuk memudahkan ibu PPK dalam hal pendataan dan perekapan pembuatan tabel. Agar apabila ada pelaporan terkait penimbangan balita bisa langsung dengan mudah di masukan ke tabel excel. Dan dikalkulasikan dalam penimbangan balita dalam setiap bulan nya sehingga angka timbangan balita dapat akurat dan mudah di kalkulasikan.

### **4. Kelebihan perekapan data Berbasis Komputer khususnya *Microsoft Excel*.**

Dari hasil pembahasan diatas ternyata *Microsoft Excel* mempunyai peranan yang penting. *Microsoft Excel* adalah program aplikasi dari microsoft yang digunakan untuk mengolah angka. Penyajian serta pengolahan data pada *Microsoft Excel* dilakukan secara cepat dan akurat, untuk keperluan informasi kuantitatif, seperti angka, tabel, ataupun grafik.

Microsoft Excel merupakan salah satu produk dari Microsoft corporation dalam bentuk aplikasi pengolahan angka. Senada dengan pendapat Sumarno dalam buku Pengantar Teknologi Informasi dan Komunikasi (2020), *Microsoft Excel* merupakan salah satu produk perangkat lunak untuk pengolahan data yang dibuat oleh *Microsoft*. Agak berbeda dengan program aplikasi *Microsoft* lainnya, *Excel* berbentuk lembaran tabel yang tersebar atau yang sering disebut spreadsheet.

Keahlian utama dari aplikasi ini adalah pengolahan data yang bersifat numerik (angka) dalam penyusunan sistem informasi akuntansi terhadap laporan keuangan. Jika suatu institusi masih melakukan sistem informasi akuntansi dalam proses manual bisa dibayangkan betapa rumit dan memakan banyak waktu.

Proses pencatatan akuntansi yang bersifat manual memerlukan beberapa langkah tahapan dalam atau pengerjaannya. Selain itu kemampuan manusia yang terbatas jika bekerja melebihi batas waktu dan tenaga yang dimilikinya. Maka ia akan mengalami gangguan mental seperti kondisi fisik yang tidak stabil, cepat lelah, lupa dan sebagainya.

Dengan menggunakan *software* akuntansi maka sistem pendataan akan menjadi lebih cepat. Begitu juga ibu ibu PKK kecepatan dalam menghasilkan suatu pembuatan tabel melalui Excel menjadi lebih cepat dan tingkat kesalahan semakin kecil

## **E. PENUTUP**

Penelitian ini telah menjadikan informasi terkait optimalisasi pemberdayaan masyarakat Desa Kertamulya di tengah pandemi Covid-19, melalui program yang berkaitan dengan upaya peningkatan teknologi informasi bagi organisasi PKK di Desa Kertamulya.

Dari penelitian yang berkaitan dengan pemberdayaan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwasanya adanya penyuluhan tentang pemanfaatan microsoft excel dalam membuat laporan kegiatan PKK memberi dampak yang baik bagi organisasi PKK. Ibu PKK yang sebelum diadakannya penyuluhan kurang memahami cara kerja microsoft excel setelah diadakan penyuluhan menjadi tahu dan mengerti cara kerjanya.

Selain itu, ibu PKK yang sebelumnya membuat laporan posyandu secara manual dengan menulis dan menyalin dikertas dengan resiko kehilangan data dan ribet harus membawanya kemana-mana, setelah diadakannya penyuluhan langsung membuat formatan untuk pelaporan kegiatan selanjutnya.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih penulis sampaikan yang *pertama*, kepada Kepala Desa Ketamulya Farhan Fauzi,S.Kom yang telah menerima dan mengizinkan untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Kertamulya Kecamatan Padalarang. *Kedua*, penulis sampaikan kepada Ibu Rosidah selaku perwakilan ibu PKK yang telah mengusahakan pelaksanaan program penyuluhan ini terlaksana dengan baik sampai selesai. *Ketiga*, penulis ucapkan terima kasih kepada ibu Dosen, Heny Mulyani. M.Pd yang senantiasa membimbing hingga selesainya artikel ini. Dan yang *Keempat*, penulis ucapkan kepada teman seperjuangan KKN Kelompok 318 yang sampai akhir penulisan artikel ini selalu kebersamai

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Aslichati, L. (2011). Organisasi Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Sebagai Sarana Pemberdayaan Perempuan. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 7 (1), 1-2.
- Badan Permusyawaratan Desa. (2011). *Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa*. Bandung.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. (2021). *Website Desa*. Retrieved from Sejarah Desa: <http://kertamulya-padalarang.desa.id/sejarah-des>
- Kertamulya, K. D. (2021, Agustus 03). Pembukaan KKN DR bersama Tokoh Desa Kertamulya. (M. KKN, Interviewer)
- Marlinda., d. L. (2019, Januari 15). Implementasi Microsoft Word Untuk Mengolah Laporan Kegiatan. *JURNAL ABDIMAS UBI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 62.
- Muasomah, S. d. (2021). Pemanfaatan Microsoft Excel Dalam Membantu Penyusunan Laporan Keuangan di TPQ An-Najah Tirto Pekalongan. *AL KHIDMAT : JURNAL ILMIAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 4 (1), 29.
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2 (1), 34.
- Peraturan Menteri Agama, 4 tahun 2020 (2020).
- SGD, S. C. (2021, Juli). Pembekalan KKN DR. (Mahasiswa, Interviewer)
- Sukplang, S. (2013, Februari 03). Retrieved from 10 Negara terhebat di Dunia: <http://top10newsworld.blogspot.com/20>
- Tim Ahli KKN DR. (2021). *Pembekalan KKN DR UIN SGD Bandung Tahun 2021 Pada Musim Pandemi Pemitra dengan Gugus COVID-19*. Bandung: LP2M UIN SGD Bandung.
- Undang Undang Republik Indonesia, 12 tahun 2012 (2012).

Unknow. (2020, Desember 12). *Top 10 News Word*. Retrieved from <http://top10newsworld.blogspot.com/2012/11/10-negara-terhebat-di-dunia.html>

Mamik Eko Supatmi, Umar Nimran, and Hamidah Nayati Utami, "Pengaruh Pelatihan, Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Dan Kinerja Karyawan," *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis* 7, no. 1 (2013).

Mustofa Kamil, "Model-Model Pelatihan," Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2003. Deni Hardianto, "Telaah Kritis Pemanfaatan Teknologi Komputer Dalam Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan*, 2013.

Richa Septima and Ira Zulfa, "Pelatihan Ilmu Teknologi Komputer Dalam Meningkatkan Kemampuan Administrasi Perangkat Desa

Tan Saril," *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)* 1, no. 1 (2020): 1–7.